



MISA MINGGUAN DI VATIKAN

Paus Fransiskus berpose saat berfoto bersama masyarakat adat dari Meksiko di akhir misa mingguan di Vatikan, Rabu (10/8).

Eropa Alami Kekeringan Terburuk dalam 500 Tahun

Eropa mengalami curah hujan rendah selama berbulan-bulan.

JAKARTA (IM) - Ribuan orang telah tewas di Eropa akibat gelombang panas yang telah memicu kebakaran hutan besar-besaran. Hal tersebut dapat diperparah dengan kekeringan ekstrem yang diprediksi bakal segera menghantam benua Biru tersebut. Rendahnya curah hujan selama berbulan-bulan yang jatuh di kawasan tersebut diprediksi menjadi penyebab kekeringan. Kondisi itu semakin mengintensifkan gelombang panas dan meningkatkan bahaya yang ditimbulkan oleh kebakaran hutan, malapetaka pada tanaman hingga memiliki dampak serius pada perekonomian.

Menurut Observatorium Kekeringan Eropa yang diwartakan Washington Post, Sabtu (13/8) menyebutkan bahwa hampir setengah dari benua tersebut berada di bawah ancaman kekeringan disertai defisit kelembaban tanah yang besar. Tambahan 17 persen dari Eropa telah men-

capai ambang di mana vegetasi menderita, dalam beberapa kasus mati atau menipis.

Petani telah berjuang bergulat dengan kondisi kering. Ilmuwan senior di European Drought Observatory, Andrea Toreti menjelaskan kekeringan akan menjadi yang terburuk dalam 500 tahun.

Musim gugur dan musim dingin yang kering berarti air tanah menuju musim semi dan musim panas sudah rendah. Suhu ekstrem yang diamati sejauh musim panas yang diperparah oleh perubahan iklim akibat manusia telah membantu mengeringkan air.

Dia mengungkapkan selama Juli, bagian selatan Inggris, termasuk London hanya menerima 10 hingga 20 persen dari curah hujan rata-rata mereka atau bahkan hampir tidak ada sama sekali. London mengambil hampir satu milimeter curah hujan dibandingkan dengan rata-rata 45 milimeter. Kantor Meteorologi Ing-

gris atau Met mengonfirmasi periode Juli itu terkering di London selatan dalam catatan dan Juli terkering di seluruh negeri sejak 1935. Kekeringan serupa juga mengancam Prancis, Jerman hingga beberapa daerah lainnya.

Sementara itu, kekeringan di Eropa berdampak pada Sungai Tille di desa Lux, Burgundy, Prancis. Kini sungai tersebut diliputi debu putih dan ribuan ikan mati menutupi parit lebar yang berkelok-kelok di antara deretan pohon.

Saat berjalan di dasar sungai selebar 15 meter di Lux, kepala teknis di Federasi Perikanan dan Perlindungan Lingkungan Perairan setempat Jean-Philippe Couasne membuat daftar spesies ikan yang mati di Tille. Ia menyebut kondisinya memulikan.

“Dulu, rata-rata sekitar 8.000 liter per detik air mengalir. Dan sekarang, nol liter,” ujar Couasne, dikutip dari AP, Minggu (14/8).

Di daerah hulu, beberapa ikan trout dan spesies air tawar lainnya dapat berlindung di kolam bendungan melalui “tangga ikan”. Namun sistem

seperti itu tidak tersedia di banyak tempat.

Tanpa hujan, sungai akan terus kering. Semua ikan akan mati. “Mereka terjebak di hulu dan hilir, tidak ada air yang masuk, sehingga kadar oksigen akan terus berkurang seiring dengan penurunan volume air,” kata Couasne.

Couasne menyatakan ini adalah spesies yang secara bertahap akan menghilang. Kepala federasi regional Jean-Pierre Sonvico mengatakan, mengalikan ikan ke sungai lain tidak akan membantu karena saluran air itu juga terdampak.

“Ya, ini dramatis karena apa yang bisa kita lakukan? Tidak ada. Kami menunggu, berharap badai disertai hujan, tetapi badai sangat lokal sehingga kami tidak dapat mengendalkannya,” katanya.

Dari waduk yang kering dan retak di Spanyol hingga turunnya permukaan air di arteri utama seperti Danube, Rhine, dan Po, kekeringan yang belum pernah terjadi sebelumnya melanda hampir separuh Eropa. Ini merusak ekonomi pertanian, memaksa pembatasan air, menyebabkan

kebakaran hutan, dan mengancam spesies air.

Tidak ada curah hujan yang signifikan selama hampir dua bulan di wilayah barat, tengah, dan selatan benua itu. Di Inggris yang biasanya hujan, telah dilanda kekeringan di bagian selatan dan tengah.

Pemerintah secara resmi mengumumkan bencana itu pada Jumat (12/8). Pengumuman itu menempatkan wilayah selatan dan tengah mengalami salah satu musim panas terpanas dan terkering yang pernah tercatat.

Periode kering Eropa diperkirakan para ahli akan berlanjut dalam bisa menjadi kekeringan terburuk dalam 500 tahun. Pusat Penelitian Gabungan Komisi Eropa telah memperingatkan bahwa kondisi kekeringan akan bertambah buruk dan berpotensi memengaruhi 47 persen benua.

Peneliti senior di European Drought Observatory Andrea Toreti mengatakan, kekeringan pada 2018 sangat ekstrem sehingga tidak ada kejadian serupa selama 500 tahun terakhir. Namun, tahun ini menurutnya benar-benar lebih buruk. ● tom

Meksiko Mencekam, Belasan Orang Tewas dalam Perang Antar Geng

MEKSIKO (IM)-Kota-kota di perbatasan Meksiko - Tijuana, Mexicali, Rosarito dan Ensenada - mengalami berbagai bentuk kekerasan geng, termasuk pembakaran kendaraan dan pemblokiran jalan.

Konsulat Amerika Serikat (AS) di Tijuana menginstruksikan para pegawainya “untuk berlindung di tempat hingga pemberitahuan lebih lanjut” sekitar tengah malam karena kekerasan itu.

Kota-kota di Meksiko mengalami kebakaran dan penembakan besar-besaran oleh kartel narkoba untuk ketiga kali pada pekan ini.

Geng-geng itu sepertinya menarget toko, kendaraan dan warga tak bersalah sebagai balasan atas sengketa atau upaya penangkapan anggota geng.

Para pejabat negara bagian Baja California mengatakan 24 kendaraan dibakar di beberapa titik di negara bagian itu: 15 di Tijuana, tiga di Rosarito, dan masing-masing dua di Mexicali, Ensenada, dan Tecate.

Wali Kota Tijuana Montserrat Caballero mengatakan meningkatnya kekerasan itu disebabkan perselisihan antar geng narkoba. Caballero menyerukan “kelompok kejahatan terorganisasi,” istilah untuk kartel narkoba, agar berhenti menarget warga sipil.

Belasan Orang Tewas

Kerusuhan geng di dalam penjara perbatasan yang menewaskan dua narapidana dengan cepat menyebar ke jalan-jalan Ciudad Juarez di mana anggota geng diduga membunuh sembilan orang lagi, termasuk empat pegawai sebuah stasiun radio, kata pejabat keamanan pada Jumat (12/8).

Lonjakan kekerasan itu mengingatkan periode yang

jauh lebih mematikan di Juarez lebih dari satu dekade sebelumnya. Kartel narkoba Meksiko yang kuat biasanya menggunakan geng lokal untuk mempertahankan wilayah mereka dan melakukan balas dendam mereka.

Wakil menteri keamanan pemerintah federal, Ricardo Mejía Berdeja, mengatakan kekerasan dimulai di dalam penjara negara bagian setelah pukul 13.00 pada Kamis (11/8), ketika anggota geng Los Mexicles menyerang anggota geng saingannya Chapos.

Dua narapidana tewas dan 20 lainnya luka-luka.

Para anggota geng di luar penjara kemudian mulai membakar bisnis dan menembakkan senjata di Ciudad Juarez.

“Mereka menyerang penduduk sipil yang tidak bersalah seakan seperti balas dendam,” kata Presiden Andrés Manuel López Obrador. “Bukan hanya bentrokan antara dua kelompok, tetapi sampai pada titik di mana mereka mulai menembaki warga sipil, orang-orang yang tidak bersalah. Itu adalah hal yang paling disayangkan dalam urusan ini.”

Mejía mengatakan empat karyawan MegaRadio yang menyiarakan acara promosi langsung di luar sebuah tempat usaha tewas dalam penembakan itu.

Jaksa Agung negara bagian Chihuahua Roberto Fierro Duarte mengatakan bahwa seorang anak laki-laki yang terluka dalam penembakan di sebuah toko swalayan meninggal kemudian di rumah sakit, dua wanita tewas dalam kebakaran di toko SPBU lainnya dan dua pria lainnya ditembak di tempat lain di kota itu.

Fierro mengatakan 10 tersangka telah ditangkap. ● gul

Biden Disebut Akan Bertemu dengan Xi Jinping November Mendatang

BEIJING (IM)- Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden dilaporkan akan bertemu dengan Presiden Tiongkok Xi Jinping di Asia Tenggara pada November mendatang. Menurut laporan dari Wall Street Journal, pertemuan itu diperkirakan akan berlangsung di KTT G20 yang akan diadakan di Indonesia pada 15-16 November atau saat KTT Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik di Bangkok, Thailand, pada hari-hari berikutnya.

Perjalanan itu akan menjadi perjalanan internasional kedua Xi Jinping sejak kunjungannya ke Myanmar pada Januari 2020. Menurut Gedung Putih, kedua pemimpin telah sepakat melalui panggilan telepon pada Juli lalu untuk bertemu langsung dalam waktu dekat. “Tiongkok mendukung Indonesia dan Thailand sebagai tuan rumah kedua konferensi, dan bersedia bekerja sama dengan semua pihak untuk mempromosikan konferensi untuk mencapai hasil yang positif,”

kata Kementerian Luar Negeri Tiongkok dalam sebuah pernyataan kepada Wall Street Journal ketika ditanya tentang perjalanan tersebut seperti dikutip dari Washington Examiner, Sabtu (13/8).

Gedung Putih sendiri tidak menanggapi ketika dimintai komentar mengenai rencana pertemuan itu. Kurt Campbell, koordinator wilayah Indo-Pasifik Biden, mengingatkan wartawan selama panggilan telepon Dewan Keamanan Nasional bahwa kedua pemimpin membahas kemungkinan pertemuan tatap muka bulan lalu dan setuju agar tim mereka menindaklanjuti untuk memulainya secara spesifik. “Kami tidak memiliki apa-apa lebih lanjut dalam hal nincian waktu atau lokasi,” dia menambahkan.

Pertemuan semacam itu datang pada saat ketegangan meningkat antara Amerika Serikat dan Tiongkok, menyusul kunjungan Ketua DPR Nancy Pelosi ke Taiwan. Xi Jinping telah berada dalam periode isolasi diri

sejak wabah global Covid-19 sebagai bagian dari strategi “dinamis nol-Covid”, menurut para ahli. Perjalanan barunya ke luar negeri dapat menandakan awal dari pelonggaran pembatasan Covid-19 di dalam negeri, yang telah menghancurkan ekonomi Tiongkok. Kunjungan luar negeri pertama Xi Jinping sejak Januari 2020 dijadwalkan ke Arab Saudi, di mana ia diperkirakan akan disambut dengan resepsi mewah yang setara dengan mantan Presiden Donald Trump, menurut The Guardian.

Pertama kali diundang pada bulan Maret, perjalanannya ke Riyadh dimaksudkan untuk meningkatkan hubungan antara kedua negara, yang telah tumbuh lebih dekat dalam beberapa tahun terakhir. Ikatan mereka telah tumbuh begitu dalam sehingga Arab Saudi, rumah bagi situs-situs paling suci umat Islam, secara terbuka membuka perlakuan Beijing terhadap Muslim Uighur di Xinjiang. ● ans



PASUKAN RUSIA HANCURKAN PESAWAT KARGO TERBESAR DI DUNIA

Sebuah pesawat kargo Antonov An-225 Mriya, pesawat terbesar di dunia, dihancurkan oleh pasukan Rusia di tengah serangan Rusia ke Ukraina yang terus berlanjut, terlihat dari lapangan terbang di pemukiman Hostomel, Kyiv, Ukraina, Rabu (10/8).

Menkes Ukraina Tuduh Rusia Blokir Akses Obat

KIEV (IM)- Menteri Kesehatan Ukraina Viktor Liaszko menuduh pihak berwenang Rusia melakukan kejahatan terhadap kemanusiaan dengan memblokir akses ke obat-obatan. Moskow diduga melarang peredaran obat-obatan di daerah-daerah yang diduduki pasukannya begitu menginvasi negara itu sejak Februari.

“Sepanjang enam bulan perang, Rusia tidak (mengizinkan) koridor kemanusiaan yang layak agar kami dapat menyediakan obat-obatan kami sendiri kepada pasien yang membutuhkan,” kata Liaszko berbicara di Kementerian Kesehatan di pada Jumat (12/8) malam.

Liaszko mengatakan, Rusia berulang kali telah memblokir upaya untuk menyediakan obat-obatan yang disubsidi Ukraina kepada orang-orang di kota-kota dan desa-desa yang diduduki. “Kami percaya bahwa tindakan ini diambil dengan sengaja oleh Rusia, dan kami menganggapnya sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan dan kejahatan perang yang akan didokumentasikan dan akan diakui,” katanya.

Pemerintah Ukraina memiliki program menyediakan obat untuk penderita

kanker dan kondisi kesehatan kronis. Penghancuran rumah sakit dan infrastruktur bersama dengan pemindahan sekitar tujuh juta orang di dalam negeri juga telah mengganggu bentuk perawatan lain.

Perang di Ukraina telah menyebabkan gangguan parah pada layanan kesehatan yang dikelola negara. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat 445 serangan terhadap rumah sakit dan fasilitas perawatan kesehatan lainnya pada 11 Agustus yang secara langsung mengakibatkan 86 kematian dan 105 luka-luka.

Menurut Liaszko, mengatakan efek sekundernya jauh lebih parah. “Ketika jalan dan jembatan rusak di daerah-daerah yang sekarang dikuasai oleh pasukan Ukraina, sulit untuk membandingkan seseorang yang mengalami serangan jantung atau stroke ke rumah sakit,” katanya.

“Terkadang, kami tidak bisa tepat waktu, ambulans tidak bisa sampai tepat waktu. Itu sebabnya perang menyebabkan lebih banyak korban (daripada yang gugur dalam pertempuran). Itu angka yang tidak bisa dihitung,” ujar Liaszko. ● gul

Dituduh Korupsi, Wakil Presiden Paraguay Mundur

LONDON (IM) - Wakil Presiden Paraguay Hugo Velazquez, mengumumkan keinginannya untuk mengundurkan diri, Jumat (12/8). Dia juga siap menarik diri dari kandidat sebagai Presiden Paraguay.

Keputusan itu diambil setelah Velazquez masuk dalam daftar hitam Amerika Serikat atas serangkaian dugaan korupsi yang dilakukannya. Velazquez menyangkal tuduhan yang diarahkan padanya. Dia ber alasan, demi melindungi partai yang akan memasukkan surat pengunduran diri pada pekan depan.

“Keputusan mundur untuk menghindari pengaruhnya terhadap Presiden Republik (Mario Abdo Benítez) atau Partai Colorado. Saya akan pensiun dari politik. Itu tahap terakhir dalam karier saya,” kata Velazquez kepada stasiun radio lokal, Sabtu (13/8).

Departemen Luar Negeri AS sebelumnya telah merilis pernyataan dari Menteri Luar Negeri Antony Blinken yang

menyatakan bahwa Velazquez akan dilarang memasuki Amerika Serikat karena keterlibatannya dalam korupsi yang signifikan, termasuk penyuapan pejabat publik dan campur tangan dalam proses publik.

“Sanksi AS terkait dengan Duarte yang menawarkan suap kepada pejabat publik Paraguay untuk menghalangi penyelidikan yang mengancam wakil presiden dan kepentingan keuangannya,” kata Blinken.

Beberapa anggota keluarga Velazquez juga dikenai sanksi, serta Juan Carlos Duarte, teman dekat dan penasihat hukum perusahaan yang menjalankan pembangkit listrik tenaga air utama Yacyreta. Velazquez membantah tuduhan AS dan bersikeras dia memiliki hati nurani yang bersih.

Dia telah menjadi kandidat untuk pemilihan pendahuluan Partai Colorado yang berkuasa pada bulan Desember menjelang pemilihan tahun depan. ● ans



PEMILIHAN UMUM KENYA

Seorang pria beristirahat sementara petugas pemilu dan staf penghitung suara menunggu untuk memproses kertas suara di pusat penghitungan Komisi Pemilu dan Perbatasan Independen (IEBC) usai pemilihan umum di Nairobi, Kenya, Rabu (10/8).

12 Orang Tewas dalam Penembakan Massal di Montenegro

CETINJE (IM) - Sebanyak 12 orang termasuk pelaku meninggal di tempat dalam penembakan massal di Kota Cetinje, Montenegro. Stasiun televisi setempat mengatakan, pelaku yang berusia 34 tahun juga melukai enam orang lainnya termasuk seorang petugas polisi.

Stasiun televisi RTCG melaporkan pelaku melepaskan tembakan acak ke orang-orang yang sedang berjalan termasuk ke arah anak-anak. Empat orang yang terluka sudah dibawa ke rumah sakit di Cetinje.

Sementara dua orang lainnya yang terluka parah dikirim ke pusat klinik di Ibu Kota Podgorica.

“Saat kami tiba di lokasi kejadian, kami melihat sembilan jenazah, termasuk dua anak-anak, dan dua orang meninggal dunia dalam perjalanan ke rumah sakit,” kata jaksa Andrijana Nastic pada Vijesti TV seperti dikutip the Guardian, Minggu (14/8).

Nastic tidak mengatakan berapa usia anak-anak yang menjadi korban. Ia juga tidak bisa mengungkapkan identitas para korban.

“Saya hanya bisa men-

gatakan penembak tewas oleh warga,” kata Nastic. Sebelumnya media melaporkan pelaku tewas oleh polisi.

RTCG mengutip sumber polisi yang mengatakan penyerangan dilakukan setelah perselisihan keluarga tapi tidak mengungkapkan detail lebih lanjut. Polisi belum mengeluarkan pernyataan resmi tentang serangan ini, tapi sudah menutup daerah sekitar lokasi kejadian.

Di saluran aplikasi kirim pesan Telegram, Perdana Menteri Montenegro Dritan Abazović mengatakan telah terjadi “tragedi yang belum pernah terjadi sebelumnya” di Cetinje. Ia meminta negara itu untuk memikirkan keluarga para korban tak bersalah, kerabat, teman mereka dan semua warga Cetinje.

Warga terkejut dengan penembakan tersebut. “Saya tidak percaya ini terjadi di Cetinje dan Montenegro. Saya tidak tahu harus berbicara apa. Saya tak bisa berkata apa-apa. Saya tidak tahu ke mana ini membawa kami,” kata seorang warga Cetinje, Milorad Mitrović pada RTCG. ● gul